

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Plastik *biodegradable* dapat dibuat dari limbah biji durian, dengan mengolah biji menjadi tepung yang kemudian ditambahkan dengan bahan tambahan *plasticizer* polivinil alkohol (PVA), tepung tapioka dan aquadest dengan menggunakan metode pencetakan campuran mengental dengan suhu pemanasan 80°C-85°C.
2. Variasi massa tepung tapioka mempengaruhi sifat fisik plastik *biodegradable* yaitu kuat tarik, persen pemanjangan, dan ketahanan air . Semakin banyak pati yang terkandung saat pembuatan plastik maka semakin lemah kuat tarik yang didapatkan.
3. Kondisi yang terbaik yaitu pada massa tepung tapioka 3 gram karena dari 4 hasil uji analisa yang dilakukan sampel 3 ini mengungguli 2 hasil uji terbaik dari sampel lainnya yaitu kuat tarik dan persen perpanjangan (elongasi).

5.2 Saran

1. Perlu melakukan analisa lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh variasi *plasticizer* polivinil alkohol (PVA), bukan hanya tepung tapiokaterhadap plastik *biodegradable*.
2. Perlu dilakukan analisa lebih lanjut mengenai biodegradasi pada plastik *biodegradable*, karena plastik yang diuji belum terdegradasi secara sempurna.
3. Perlu dianalisa kembali ketahanan air untuk plastik *biodegradable* dengan *plasticizer* polivinil alkohol (PVA), sehingga lebih tahan terhadap ketahanan air.